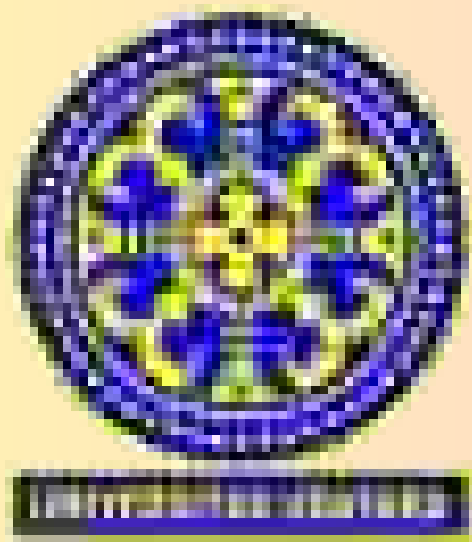


LAPORAN KINERJA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS UDAYANA



2
0
2
5

 222666

 fl.unud.ac.id

 info@fl.unud.ac.id

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan Kinerja Universitas Udayana Tahun 2025 menyajikan capaian kinerja berdasarkan 4 sasaran strategis dan 11 indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Dekan Fakultas Hukum Universitas Udayana. Capaian tersebut didukung oleh implementasi berbagai program dan kegiatan strategis, pengelolaan anggaran yang akuntabel, penguatan inovasi layanan, serta peningkatan tata kelola kelembagaan. Penyajian laporan dilakukan secara terintegrasi untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja Fakultas Hukum Universitas Udayana, termasuk dinamika tantangan dan upaya perbaikan yang ditempuh dalam rangka peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan, perencanaan program dan kegiatan, serta pengalokasian anggaran pada periode berikutnya, sejalan dengan arah kebijakan dan sasaran strategis Fakultas Hukum Universitas Udayana. Apresiasi disampaikan kepada seluruh unit kerja dan pihak terkait atas komitmen, kontribusi, dan sinergi yang terbangun dalam mendukung penyusunan Laporan Kinerja Universitas Udayana Tahun 2025.



Daftar Isi

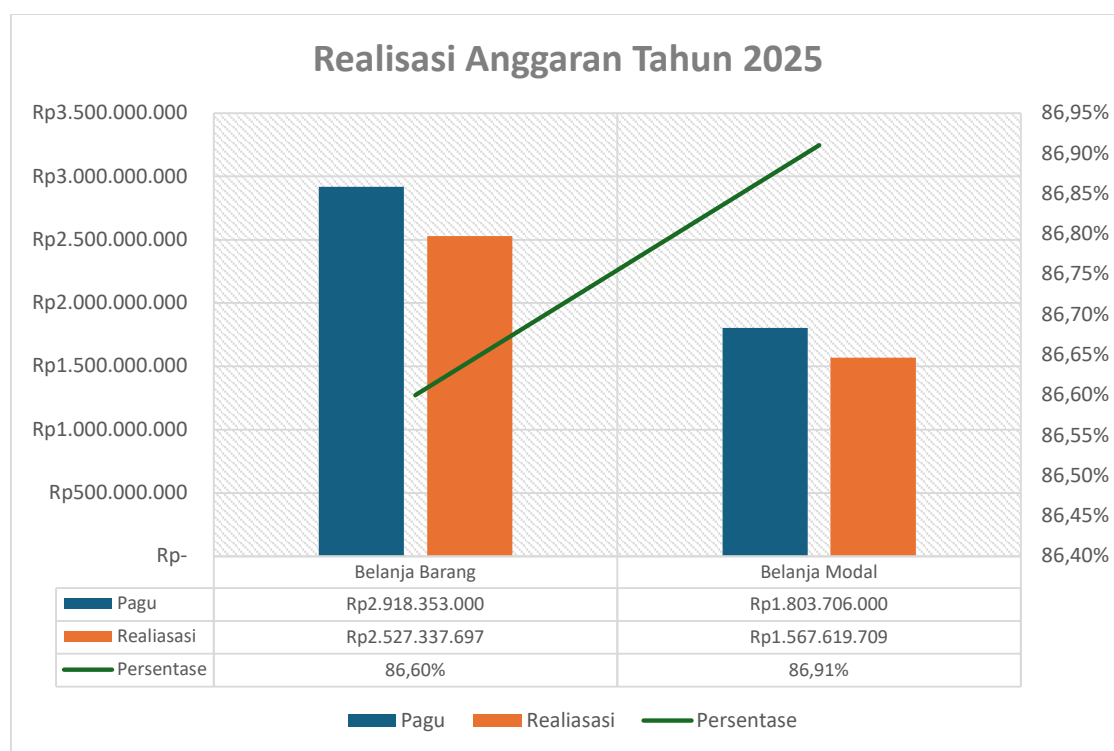
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
BAB I Pendahuluan	1
A Gambaran Umum	1
B Dasar Hukum	1
C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi	2
D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	4
BAB II Perencanaan Kinerja	6
A Visi dan Misi	6
B Rencana Kinerja Jangka Menengah	6
C Tujuan Strategis	7
D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	8
E Program Prioritas	12
BAB III Akuntabilitas Kinerja	14
A Capaian Kinerja	14
B Realisasi Anggaran	41
1 Capaian Anggaran	41
2 Efisiensi Anggaran	42
C Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	42
BAB IV Penutup	45
a. Ringkasan Kinerja	45
b. Langkah Strategis	45
Lampiran	Error! Bookmark not defined.

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Fakultas Hukum Universitas Udayana Tahun 2025 menyajikan capaian kinerja institusi terhadap 4 (empat) sasaran strategis yang diukur melalui 12 (dua belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Dekan Fakultas Hukum Universitas Udayana dengan Rektor Universitas Udayana. Uraian lebih rinci mengenai ketercapaian sasaran dan indikator kinerja disajikan pada Bab III laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Fakultas Hukum Universitas Udayana Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Ikhtisar Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025

Persentase Capaian Kinerja	< 100%	100%	> 100%
Jumlah Indikator Kinerja	5	2	5
	IKU 1.1; 1.2; 4.2; 4.3; 4.4	IKU 3.3; 4.1	IKU 2.1; 2.2; 2.3; 3.1; 3.2

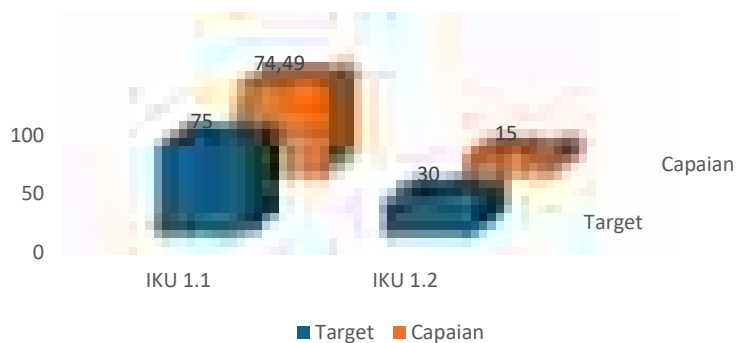


Tahun 2025 Fakultas Hukum mendapatkan anggaran sebesar Rp 4.722.059.000,-, dengan realisasi sebesar Rp. 4.094.957.406 atau 86,72 %, yang terdiri dari Belanja Modal dengan anggaran Rp 1.803.706.000 terealisasi sebesar Rp 1.567.619.709 atau 86,91% dan Belanja Barang dengan anggaran sebesar Rp 2.918.353.000 terealisasi sebesar Rp 2.527.337.697 atau 86,6 %.

Capaian masing-masing indikator kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

Sasaran Kinerja Utama 1 Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

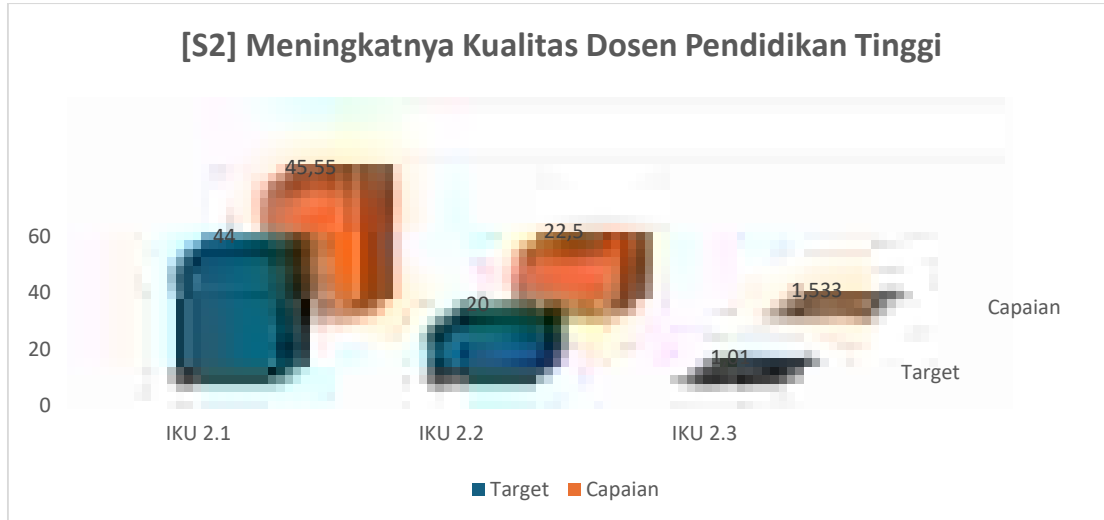
[S1] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



Tabel Tren dari Tahun Sebelumnya

No	Idikator	2024		2025		Satuan
		Target	Capaian	Target	Capaian	
1	IKU 1.1	69	74,81	75	74,49	%
2	IKU 1.2	30	22,38	30	15	%

Sasaran Kinerja Utama 2 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

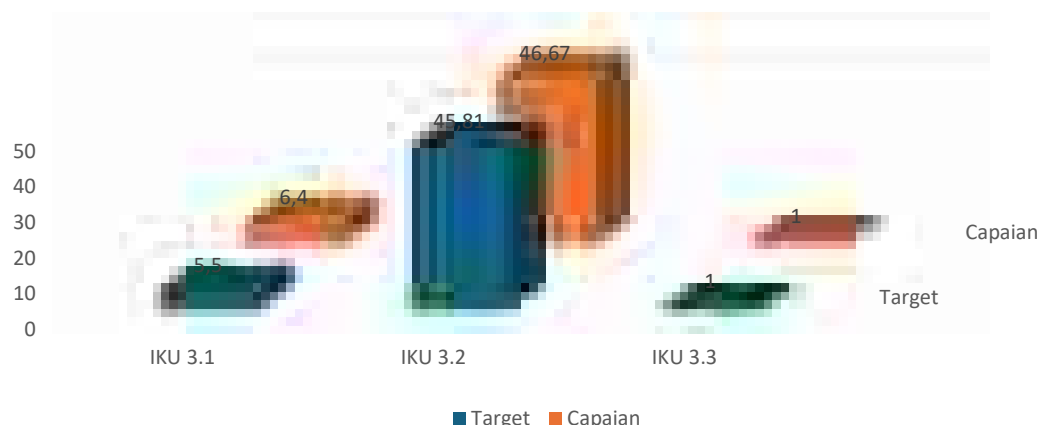


Tabel Tren dari Tahun Sebelumnya

No	Idikator	2024		2025		Satuan
		Target	Capaian	Target	Capaian	
1	IKU 2.1	4,7	43,83	44	45,55	%
2	IKU 2.2	20	20	20	22,5	%
3	IKU 2.3	0,5	0,91	1,01	1,533	rasio

Sasaran Kinerja Utama 3 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

[S3] Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

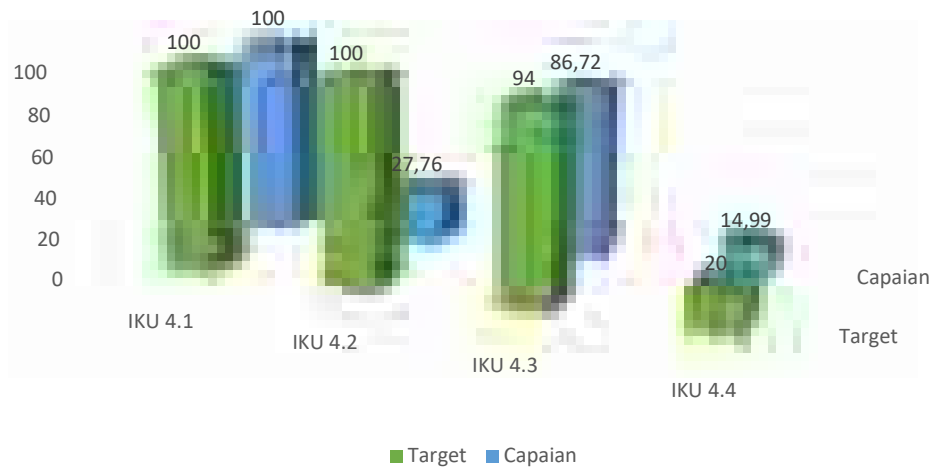


Tabel Tren dari Tahun Sebelumnya

No	Idikator	2024		2025		Satuan
		Target	Capaian	Target	Capaian	
1	IKU 3.1	0,6	5,4	5,5	6,4	rasio
2	IKU 3.2	43,91	45,71	45,81	46,67	%
3	IKU 3.3	1	-	1	1	prodi

Sasaran Kinerja Utama 4 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Perguruan Tinggi

[S4] Meningkatnya Tata Kelola Unit Kerja di Lingkungan Universitas Udayana



Tabel Tren dari Tahun Sebelumnya

No	Idikator	2024		2025		Satuan
		Target	Capaian	Target	Capaian	
1	IKU 4.1	B	B	B	B	predikat
2	IKU 4.2	100	52,47	100	27,76	%
3	IKU 4.3	94	87,67	94	86,72	%
4	IKU 4.4	20	13,39	20	14,99	%

Kendala dalam pencapaian target Perjanjian Kinerja

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Sasaran Kinerja Utama 1 Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

IKU 1.1 Target kinerja pada IKU ini adalah 75 dan saat ini capaian pada IKU belum memenuhi target dengan capaian hanya sebesar 74,49%. Kendala yang dihadapi pada pencapaian IKU ini adalah kurangnya responden untuk mengisi kuisioner dan juga kurangnya kesesuaian pengisian dengan permintaan di data pada Silakin.

IKU 1.2 Target kinerja ini adalah 30 persen dari total mahasiswa aktif sebanyak 2.270 orang dan mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 1.219 orang. Untuk tahun 2025 capaian target kinerja IKU ini sebesar 15 %. Adanya pembobotan di setiap kinerja mengakibatkan turunya nilai kinerja. Dari tiga item kinerja yaitu:

1. Jumlah bobot mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi sebanyak 363 dan ini masih kurang banyak untuk memenuhi target nilai IKU.
2. Tidak adanya mahasiswa inbound yang menyebabkan tidak tercapainya target pada IKU ini. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya mata kuliah yang ditawarkan kepada mahasiswa.
3. Jumlah bobot mahasiswa berprestasi sebesar 8,5. Kendala di Kinerja ini karena ada perlombaan yang diikuti oleh mahasiswa secara berkelompok, sedangkan penilaiannya adalah prestasi meraih juara pada setiap kegiatan, .

2. Sasaran Kinerja Utama 2 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

IKU 2.1 Untuk IKU 2.1 sudah memenuhi dan melebihi melebihi target yaitu sebesar 45,55% dari target sebesar 44 %. Data capaian pada IKU ini yaitu jumlah bobot dosen berkegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi lain sebanyak 7, bobot dosen mendampingi mahasiswa berprestasi sebanyak 8,25 dengan jumlah dosen berNIDN sebanyak 73 orang.

IKU 2.2 Pada IKU ini juga telah memenuhi target dengan capaian 22,5% dari target 20%. Dimana untuk data capaian dosen memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 30 orang dari jumlah dosen berNIDN dan NIDK sebanyak 80 orang.

IKU 2.3 Target pada IKU ini sudah terpenuhi yaitu dengan capaian rasio sebesar 1,533 dari target 1,01. Data capaian pada IKU ini dimana jumlah bobot karya tulis dosen sebanyak 110, bobot karya seni dosen sebanyak 12,6 dari total jumlah dosen berNIDN dan NIDK sebanyak 80 orang.

3. Sasaran Kinerja Utama 3 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

IKU 3.1 Untuk IKU ini sudah terpenuhi dan melebihi target yaitu sebesar 6,4 dari target sebesar.

IKU 3.2 Target mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*Case Method*) pada IKU ini sebesar 45,81 % dan sudah terpenuhi dengan capaian sebesar 46,67.

IKU 3.3 Untuk tahun 2025 ini Fakultas Hukum sudah mampu memenuhi target pada IKU ini sebesar 100%, dengan telah diperolehnya Akreditasi FIBAA pada program studi S1 Ilmu Hukum.

4. Sasaran Kinerja Utama 4 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Perguruan Tinggi

IKU 4.1 Untuk capaian SAKIP dengan target B, Fakultas Hukum sudah mampu memenuhi target dengan capaian SAKIP B.

IKU 4.2 Untuk target Zona Integritas pada IKU ini, Fakultas Hukum belum mampu memenuhi target dengan hasil capaian sebesar 27,76%. Tidak tercapainya target pada IKU ini disebabkan

kurangnya data dukung dalam pemenuhan data ZI. Sebagai tindak lanjut kedepannya akan dikordinasikan kembali untuk dapat memenuhi target pada IKU ini.

IKU 4.3 Rata-rata serapan anggaran Fakultas Hukum tahun 2025 sebesar 86,72 % dari target 94%. Tidak tercapainya target pada IKU ini disebabkan adanya aturan baru mengenai proses belanja pada Universitas Udayana.

IKU 4.4 Pada IKU belum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan sebesar 20% dan hanya mampu mencapai 14,99%.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Sasaran Kinerja Utama 1 Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

IKU 1.1 Beberapa langkah yang diambil untuk mengatasi permasalahan pada IKU ini adalah

1. Melakukan pendekatan kepada Alumni FH Unud, untuk dapat berpartisipasi mengisi kuisioner tracer study.
2. Melakukan pendampingan saat melakukan pengisian kuisioner agar hasil dari kuisioner dapat sesuai dengan data yang dibutuhkan pada IKU ini.

IKU 1.2 Langkah antisipasi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian pada IKU ini adalah melakukan Kerjasama dengan intitusi lain/dunia industry untuk meningkatkan penampatan MBKM mandiri mahasiswa, dan juga melakukan kordinasi untuk mendatangkan mahasiswa inbound pada Fakultas. Dan untuk prestasi mahasiswa akan terus melakukan pendampingan dan mensupport mahasiswa untuk lebih meningkatkan prestasi.

2. Sasaran Kinerja Utama 2 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

IKU 2.1 Sudah memenuhi target IKU. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan IKU ini adalah selalu meningkatkan Kerjasama dengan institusi lain dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

IKU 2.2 Sudah memenuhi target pada IKU ini dan beberapa upaya yang dilakukan :

1. Mendorong semua dosen untuk mempunyai sertifikasi baik secara nasional maupun internasional.
2. Mengupayakan atau mendorong dosen praktisi agar mempunyai NIDN atau NIDK
3. Mendorong semua dosen untuk mempunyai karya tulis, karya terapan yang sesuai dengan kriteria dala IKU .

3. Sasaran Kinerja Utama 3 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

IKU 3.1 Memperbanyak kerjasama dengan Universitas di dalam dan Luar negeri terutama yang masuk dalam QS 200.

IKU 3.2 Upaya yang telah dilakukan untuk tetap meningkatkan capaian pada IKU ini adalah dengan tetap melakukan kordinasi, evaluasi pembelajaran, dan lokakarya kurikulum untuk meningkatkan mata kuliah dengan metode cas method.

IKU 3.3 pada IKU ini sudah memenuhi target dengan upaya melakukan proses akreditasi FIBAA untuk Prodi S1 Ilmu Hukum.

4. Sasaran Kinerja Utama 4 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Perguruan Tinggi

IKU 4.1 Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian SAKIP adalah dengan menata setiap dokumen akuntabilitas untuk pemenuhan data dukung SAKIP.

IKU 4.2 Langkah yag diambil untuk meningkatkan capaian IKU ini adalah dengan berkordinasi dalam komitmen menerapkan integritas kerja serta melengkapi data dukung yang dibutuhkan dalam pemenuhan capaian ZI.

IKU 4.3 Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian ini adalah berkordinasi dengan setiap pelaksana kegiatan agar dengan konsisten dalam berkegiatan dan menggunakan anggaran yang sudah ada dengan sebaik-baiknya.

IKU 4.4 Memperbanyak kerjasama dengan instansi luar, mengoptimalkan Unit Bisnis dan Sumbangan dari stakeholder.

BAB I Pendahuluan

A Gambaran Umum

Fakultas Hukum Universitas Udayana merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Fakultas Hukum Universitas Udayana pertama kali dibentuk pada tanggal 1 September 1964. Saat ini Fakultas Hukum Universitas Udayana dipimpin oleh Prof. Dr. Putu Gede Arya Sumerta Yasa, SH., M.Hum, selaku Dekan Periode 2024-2028.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Rektor dibantu oleh tiga Wakil Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. 1) Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta memimpin penyelenggaraan kegiatan penyusunan rencana program, sinkronisasi perencanaan, 2) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian, 3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama, dan hubungan masyarakat.

Hingga akhir Desember 2025, Fakultas Hukum didukung oleh SDM sebanyak 80 orang tenaga pendidik dan 67 orang tenaga kependidikan. Wilayah kerja Fakultas Hukum Universitas Udayana memiliki dua kampus utama, yaitu Kampus Bukit Jimbaran dan Kampus Sanglah di Denpasar. Fakultas Hukum Universitas Udayana terdiri dari satu program studi sarjana, dua program studi magister dan 1 program studi doktor, yaitu: program studi Sarjana Ilmu Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, dan Doktor Ilmu Hukum

Dalam mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, Fakultas Hukum Universitas Udayana terus mengembangkan dan memperkuat unit-unit pendukung institusi (institutional supporting system). Menghadapi dinamika lingkungan eksternal yang semakin kompleks, Universitas Udayana berkomitmen untuk melaksanakan perbaikan mutu secara berkelanjutan (continuous quality improvement) sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja institusi secara menyeluruh.

B Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Udayana berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian

- Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana;
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
 9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
 10. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) nomor 104 tahun 1962, tanggal 9 Agustus 1962, tentang pendirian Universitas Udayana pada tanggal 17 Agustus 1962 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 tahun 1963, tanggal 13 Januari 1963;
 11. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana sebagai instansi yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
 13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia Nomor 62340/M/06/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana;
 14. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka;

C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Nomor 28 tahun 2021, Fakultas Hukum Universitas Udayana mempunyai tugas :

Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan

Fungsi :

Fakultas Hukum Universitas Udayana Mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. pelaksanaan kegiatan layanan administratif

Struktur Organisasi Fakultas Hukum Universitas Udayana adalah sebagai berikut.



D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

isu-isu Strategis

1. Pengembangan dan penjaminan tata pamong dan proses bisnis yang efektif dan efisien
2. Pengembangan penjaminan mutu akademik
3. Peningkatan kerjasama mutual di bidang Tri Darma
4. Peningkatan mutu lulusan yang unggul yang berdaya saing global
5. Peningkatan kualifikasi dan reputasi dosen dan tenaga pendidik
6. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Tri Darma
7. Perbaikan mutu pendidikan berbasis outcome
8. Peningkatan hilirisasi dan inovasi hasil riset serta pengakuan publikasi internasional
9. Peningkatan citra institusi melalui diseminasi dan kepemimpinan publik

Peran Strategis

1. Mewujudkan proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional lintas disiplin.
2. Mewujudkan program studi baru yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan industri dan terwujudnya program studi bertaraf internasional (internasionalisasi).
3. Mewujudkan jiwa kewirausahaan dan inovasi mahasiswa dan lulusan.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas calon mahasiswa.
5. Menyediakan sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus yang merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional.
6. Menjalinkan kerjasama pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri dengan universitas lain, pemerintah dan industri/UMKM.
7. Mewujudkan delapan bentuk kegiatan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM).
8. Meningkatkan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi (terindeks).
9. Meningkatkan penerapan hasil penelitian kepada masyarakat.
10. Meningkatkan kemitraan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional.
11. Meningkatkan kinerja unit pelaksana di lingkungan fakultas serta akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan fakultas berbasis online.
12. Meningkatkan mutu layanan dan kepuasan pengguna layanan serta fasilitas yang terintegrasi berbasis online.
13. Menyediakan sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang efektif untuk layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana prasarana lainnya.

BAB II Perencanaan Kinerja

A Visi dan Misi

Visi Fakultas Hukum adalah Terwujudnya Fakultas Hukum Universitas Udayana sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Memiliki Keunggulan Kompetitif dalam Bidang Ilmu dan Keahlian Hukum, Mandiri, Berbudaya serta Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berperan dalam Konteks Pembangunan.

Misi:

1. Menyelenggarakan tata kelola yang baik dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu berdasarkan kurikulum berbasis KKNI.
3. Mengembangkan substansi pembelajaran melalui berbagai kegiatan ilmiah yang didukung dengan inovasi teknologi.
4. Mengembangkan sistem pembelajaran menggunakan Student Center Learning.
5. Menyelenggarakan dan meningkatkan penelitian ilmu hukum yang melibatkan seluruh civitas akademika yang berbasis ipteks dan kearifan lokal.
6. Menyelenggarakan dan menguatkan publikasi jurnal nasional dan internasional bagi civitas akademika.
7. Menyelenggarakan dan meningkatkan PkM yang melibatkan seluruh civitas akademika yang berbasis ipteks dan kearifan lokal.

B Rencana Kinerja Jangka Menengah

Berdasarkan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Udayana menetapkan sasaran, indikator dan target yang disajikan pada tabel berikut. Tabel Matrik Renstra Fakultas Hukum Universitas Udayana Tahun 2025 - 2029 berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 13 Tahun 2025

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Baseline	Target
[S 1]	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi			
[IKU 1.1]	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	%	69	75
[IKU 1.2]	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan	%	30	30

	pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.			
[S 2]	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi			
[IKU 2.1]	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	41.7	44
[IKU 2.2]	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	20	20
[IKU 2.3]	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.5	1,01
[S 3]	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
[IKU 3.1]	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6	5,5
[IKU 3.2]	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	43.91	45,81
[IKU 3.3]	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	Prodi	1	1
[S 4]	Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana			
[IKU 4.1]	Predikat SAKIP	Predikat	B	B
[IKU 4.2]	Persentase pengisian LKE Zone Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	%	100	100
[IKU 4.3]	Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	%	94	94
[IKU 4.4]	Persentase penerimaan PNPB di luar UKT minimal sebesar 20%	%	20	20

C Tujuan Strategis

1. Mewujudkan tata kelola yang baik dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Menghasilkan lulusan yang bermutu, berkualitas dalam bidang ilmu hukum dan memiliki kemampuan tinggi dalam penguasaan ilmu hukum serta tanggap dalam merespon perubahan hukum dan perubahan masyarakat berdasarkan kurikulum berbasis KKNI.
3. Mewujudkan suasana akademik dan proses pembelajaran yang kondusif dengan metode pembelajaran Student Center Learning (SCL).
4. Menghasilkan dan meningkatkan kualitas serta jumlah penelitian civitas akademika yang merespon dinamika masyarakat yang inovatif, berbasis ipteks, kearifan lokal dan berdaya guna serta didukung dengan Teknologi Informasi Komunikasi.
5. Menghasilkan penelitian ilmu hukum dan publikasi jurnal nasional dan internasional yang melibatkan seluruh civitas akademika yang berbasis ipteks dan kearifan lokal melalui unit-unit di Program Studi.
6. Mengembangkan dan meningkatkan jumlah artikel ilmiah civitas akademika yang dipublikasi pada jurnal terakreditasi dan jurnal bereputasi scopus dan web science.
7. Meningkatkan jumlah dan menghasilkan pengabdian masyarakat yang berdaya guna bagi masyarakat dan mampu menjawab permasalahan konkrit di masyarakat.

D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2025
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	75%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	30%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	44%
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20%

	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,01
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	5,5
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	45,81%
	[IKU 3.3] Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	1 Prodi
	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	B
	[IKU 4.2] Persentase pengisian LKE Zone Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	100%
	[IKU 4.3] Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94%
	Persentase penerimaan PNBK di luar UKT minimal sebesar 20%	20%

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
7730.CAA.001.051	Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	Rp370.890.000
7730.CAA.002.051	Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	Rp732.568.800
7730.DBA.001.060	Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi	Rp920.583.500
7730.DBA.003.051	Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran	Rp345.034.200

7730.DBA.003.053	Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	Rp347.506.000
7730.DBA.004.051	Penelitian	Rp895.053.500
7730.DBA.004.052	Pengabdian Masyarakat	Rp155.976.000
Total Anggaran		Rp 3.767.612.000

Pagu Anggaran Fakultas Hukum pada tahun 2025 mengalami 2 (dua) kali perubahan. Pagu Anggaran awal sebesar Rp 3.767.612.000 mengalami perubahan dikarenakan adanya efisiensi anggaran menjadi sebesar Rp 3.202.470.000 dan mendapatkan tambahan anggaran dikarenakan adanya perbaikan atap gedung serta pemasangan paving sebesar Rp 1.600.000.000 sehingga Pagu Anggaran Akhir menjadi Rp 4.722.059.000.

Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2025
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	75%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	30%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	44%
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20%

	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,01
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	5,5
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	45,81%
	[IKU 3.3] Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	1 Prodi
	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	B
	[IKU 4.2] Persentase pengisian LKE Zone Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	100%
	[IKU 4.3] Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94%
	Persentase penerimaan PNBK di luar UKT minimal sebesar 20%	20%

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
7730.CAA.001.051	Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	Rp160.980.000
7730.CAA.002.051	Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	Rp682.051.600
7730.CBJ.001.051	Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran	Rp1.600.000.000
7730.DBA.001.060	Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi	Rp668.114.447

7730.DBA.003.051	Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran	Rp328.749.453
7730.DBA.003.053	Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	Rp259.934.500
7730.DBA.004.051	Penelitian	Rp992.229.000
Total Anggaran		Rp 4.722.059.000

E Program Prioritas

No	Program Prioritas	Sasaran			
		Satuan	Target	Realisasi	%
1	Perbaikan Atap Gedung FH Bukit Jimbaran	Paket	1.500.000.000	1.307.758.500	87,18
2	Pemasangan Paving FH Bukit Jimbaran	Paket	100.000.000	99.646.629	99,65

1. Perbaikan Atap Gedung FH Bukit Jimbaran

Fakultas Hukum Universitas Udayana memiliki kampus yang berlokasi di Denpasar dan Bukit Jimbaran. Untuk pelaksanaan proses belajar mengajar fasilitas gedung kuliah sangatlah penting, saat ini ada beberapa gedung yang memerlukan perbaikan baik itu di kampus Denpasar maupun kampus Bukit. Karena dana yang masih terbatas untuk memenuhi kegiatan yang lain maka pimpinan Universitas memprioritaskan perbaikan atap gedung Fakultas Hukum yang berlokasi di kampus Bukit Jimbaran, dikarenakan kondisi atapnya sudah tidak layak, pimpinan memandang perlu untuk diperbaiki.

Tujuan dari perbaikan atap gedung Fakultas Hukum di Kampus Bukit Jimbaran ini adalah untuk memperlancar proses belajar mengajar dan kenyamanan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Disamping itu dengan diperbaikinya atap gedung kuliah Fakultas Hukum dapat meningkatkan jumlah daya tampung mahasiswa Fakultas Hukum karena jumlah ruang kelas makin bertambah.

2. Pemasangan Paving FH Bukit Jimbaran

Fakultas Hukum Universitas Udayana memiliki kampus yang berlokasi di Denpasar dan Bukit Jimbaran. Untuk menunjang mobilitas dan kelancaran aksesibilitas di area kampus, fasilitas infrastruktur jalan dan area parkir sangatlah penting. Saat ini, terdapat beberapa titik area terbuka baik di kampus Denpasar maupun kampus Bukit yang memerlukan penataan dan perkerasan lahan.

Mengingat alokasi dana yang masih terbatas karena diprioritaskan untuk kegiatan mendesak lainnya, pimpinan Universitas memutuskan untuk memprioritaskan Pemasangan Paving di Kampus Bukit Jimbaran. Kebijakan ini diambil karena kondisi beberapa area terbuka dan akses jalan pejalan kaki saat ini masih berupa tanah kapur tidak rata yang sering becek saat musim hujan dan berdebu saat musim kemarau, sehingga dipandang perlu untuk segera diperbaiki.

Tujuan dari pemasangan paving di Kampus Bukit Jimbaran ini adalah Memperlancar mobilisasi sivitas akademika dalam beraktivitas di lingkungan kampus.

Disamping itu dengan pemasangan paving menciptakan lingkungan kampus yang lebih tertata, bersih, dan bebas dari genangan air.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

A Capaian Kinerja

Capaian Kinerja Fakultas Hukum Universitas Udayana tahun 2025 diukur untuk mengukur pencapaian Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari masing-masing sasaran yang terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 oleh Dekan dengan Rektor Universitas Udayana. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Fakultas Hukum Universitas Udayana terdapat 4 Sasaran dan 12 IKU dari masing-masing sasaran. Kinerja Fakultas Hukum Universitas Udayana tahun 2025 merupakan kinerja tahun pertama periode Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Udayana periode 2025-2029. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 94% yang dihitung dari rata-rata capaian dari seluruh IKU. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut.

N o	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	75	74,49	99%
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	15	50%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	44	45,55	104%
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	22,5	113%

		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	1,01	1,533	152 %
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	5,5	6,4	116 %
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	45,81	46,67	102 %
		Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	prodi	1	1	100 %
4	Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	Predikat SAKIP	predikat	B	B	100 %
		Persentase pengisian LKE Zone Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	%	100	27,76	28%
		Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	%	94	86,72	92%
		Persentase penerimaan PNBPD di luar UKT minimal sebesar 20%	%	20	14,99	75%

Berdasarkan data capaian kinerja pada tabel di atas, rata-rata capaian kinerja IKU pada setiap sasaran Fakultas Hukum Universitas Udayana tahun 2025 adalah sebesar 94%. Namun demikian, masih ada 5 (lima) IKU yang belum tercapai dengan optimal. Hasil analisis dan uraian singkat terkait seluruh Sasaran dan IKU dari masing-masing sasaran tahun 2025 tersebut adalah sebagai berikut.

B. Sasaran Kinerja Utama

1. Sasaran Kegiatan #1 : Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

Target dan capaian IKU sasaran kegiatan #1 untuk tahun 2025 disajikan adalah sebagai berikut:

Sasaran/Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	75	74,49	99%
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	15	50%

Sasaran Kinerja Utama 1 terdiri atas dua Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu IKU 1.1 tentang Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, dan IKU 1.2 mengenai Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Realisasi dari IKU 1.1 untuk tahun 2025 belum mencapai target dengan realisasi sebesar 99% yang hanya kurang 0,1% dari target. Selanjutnya realisasi dari IKU 1.2 masih di bawah target dimana realisasinya hanya mencapai 50%.

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Definisi, Kriteria, dan Formula:

Definisi dan cakupan lulusan adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi, program studi sarjana, program studi diploma empat, diploma tiga, diploma dua, diploma satu. Lulusan yang dimaksud adalah mahasiswa yang lulus sepanjang 1(satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan. Dalam pelaporan ini lulusan yang tercakup adalah yang lulus sepanjang tahun 2024.

1. Kriteria pekerjaan:

- Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus. Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah. Kriteria utama masa tunggu adalah kurang dari 6 (enam) bulan yang akan berdampak pada pembobotan dan kriteria utama penghasilan adalah lebih dari 1,2 x UMP.
- Memiliki pekerjaan yang dimaksud adalah bekerja di Perusahaan swasta berada dalam negeri atau luar negeri, termasuk Perusahaan nasional, Perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sedangkan bekerja di organisasi nirlaba adalah yang berada di dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional.

- Bekerja di institusi atau organisasi adalah institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun di luar negeri.
- Kriteria Lembaga pemerintah adalah terdaftar sebagai pegawai di Lembaga pemerintahan, sedangkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) adalah terdaftar sebagai pegawai di Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

2. Kriteria kelanjutan studi:

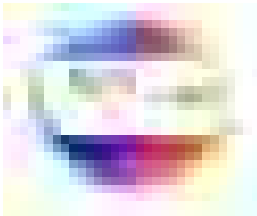
Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. Program profesi merupakan pendidikan keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja. Perguruan tinggi dalam negeri yang dimaksud adalah perguruan tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti sedangkan Perguruan tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kriteria kewiraswastaan:

3. Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) setelah lulus sebagai: 1) Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) Perusahaan atau 2) Pekerja lepas (freelancer).

Pendiri adalah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik Perusahaan dan pasangan pendiri adalah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik Perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik. Pekerja lepas tidak berlaku untuk Perusahaan perorangan.

Formula



Dimana :

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan). Jumlah responden minimum tracer study untuk dihitung adalah sebagai berikut:



Jika perguruan tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1.1 akan dihitung 0.

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan). Konstanta bobot adalah pengali yang ditentukan berdasarkan masa tunggu mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. UMP yang digunakan adalah UMP pada tahun anggaran berjalan dan provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan.

Perbandingan target dan realisasi tahun 2025

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	60	27,87	46%
2023	60	68,69	114%
2024	69	74,81	108%
2025	75	74,49	99%
Akhir Target RENSTRA 2029	78,5		

Dari tabel di atas Capaian Kinerja IKU [1.1] berfluktuasi, pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2022 sedangkan realisasinya mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal ini disebabkan cara penghitungan IKU tahun 2022 dengan tahun 2023 dan 2024 mengalami perubahan, sehingga hasilnya tidak bisa dijadikan acuan untuk membandingkan.

Dari tabel di atas realisasi tahun 2024 sebesar 74,81% kalau dibandingkan dengan targetnya (69%) capaian IKU [1.1] ini sebesar 108%, hal ini sudah melampaui dari target yang diperjanjikan. Capaian tahun 2024 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, mengalami penurunan sebesar 6%. Penurunan capaian ini disebabkan tahun 2024 target yang diperjanjikan naik sebesar 9% dari tahun 2023, sedangkan realisasinya tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 6,12%. Kemudian pada tahun 2025, dari tabel di atas realisasi tahun 2025 sebesar 74,49% kalau dibandingkan dengan targetnya (75%) capaian IKU [1.1] ini sebesar 99%, hal ini sudah melampaui dari target yang diperjanjikan. Capaian tahun 2025 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, mengalami penurunan sebesar 0,32%. Penurunan ini disebabkan dengan adanya penambahan target sebesar 6%.

Program Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung terealisasinya pencapaian indikator kinerja ini adalah :

Program kegiatan yang dilaksanakan Fakultas Hukum Universitas Udayana yang dilakukan untuk memenuhi target capaian pada IKU 1.1 ini diantaranya adalah membentuk Tim Tracer Study yang bertugas menginformasikan Alumni untuk berkenan mengisi Kuisioner yang nantinya dapat mendukung tercapaainya realisasi IKU 1.1 ini.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pada tahun 2025 kegiatan tracer study sepenuhnya dilakukan oleh UPKA dan UPKA sudah melakukan berbagai kegiatan untuk mendukung upaya merealisasikan target kinerja, diantaranya:

- a. Tracer study terpusat dengan mengintegrasikan fitur Kuesioner NG IMISSU Universitas untuk memudahkan akses berbagai pihak yang memerlukan data tersebut.
- b. Membuat alat ukur berupa kuesioner yang mengacu pada kuesioner kementerian pada website tracerstudy.kemdikbud.go.id
- c. (UPKA) Unit Pengembangan Karir dan Alumni Universitas Udayana bekerja sama dengan Unit Sumber Daya Informasi (USDI), para wakil dekan 3, ketua Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M) dan UPIKS di masing-masing fakultas untuk memaksimalkan penyebaran informasi terkait tracer study 2023 untuk meningkatkan response rate pada seluruh fakultas.
- d. Mengirimkan sms gateway pada nomor alumni yang terdaftar pada sistem. Pada tiap SMS ke alumni memuat unik link yang membuat alumni tersebut bisa login ke IMISSU dan langsung mengisi kuesioner, meski yang bersangkutan lupa user name dan password.
- e. Peningkatan soft skill untuk alumni dan mahasiswa tingkat akhir yang juga bekerja sama dengan perusahaan mitra, dengan harapan agar mempermudah alumni dalam mendapatkan pekerjaan. Selanjutnya meningkatkan kerja sama campus hiring, menyelenggarakan Udayana Career Days, dan memberi informasi lowongan pekerjaan yang sudah divalidasi terlebih dahulu, melalui website cdc.unud.ac.id, instagram karir.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Pelampauan target IKU 1.1 tentang Persentase lulusan S1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, sepenuhnya didukung oleh keberhasilan dalam mengumpulkan respon alumni. Namun upaya ini perlu terus didorong sehingga hasil tracer study diharapkan akan mampu memotret keberhasilan alumni di tengah masyarakat. Kendala-kendala yang dirasa masih ada dan masih ditemukan masalah dalam menjawab kuesioner. Beberapa kendala yang paling dominan dialami oleh alumni sebagaimana ditemukan di dalam pengisian kuesioner mereka dirangkum dalam uraian di bawah ini.

- a. Alumni bekerja dengan gaji/pendapatan per bulan di bawah 1,2x UMP yang disebabkan oleh persepsi alumni yang menganggap pekerjaannya bersifat sementara sementara menunggu pekerjaan yang diinginkan.
- b. Besaran gaji yang masih kurang dari kriteria IKU.
- c. Kurang teliti atau asal-asalan Alumni dalam mengisi kuisisioner, sehingga data yang terkumpulkan tidak relevan.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, yang menjadi hambatan dalam pemenuhan IKU 1.1 ini adalah masih sulitnya menginformasikan kepada Alumni untuk dapat mengisi Kuisisioner dan kesesuaian jawaban yang diminta pada kuisisioner itu sendiri.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja

Antisipasi yang dilakukan oleh pengelola Fakultas Hukum Unviersitas Udayana dalam upaya mengatasi permasalahan/kendala dan hambatan yang timbul adalah:

- a. Himbauan yang terus-menerus dari dosen pembimbing dan penguji skripsi
- b. Pengumuman terkait hal ini di setiap yudisium
- c. Membuat tim untuk dapat memenuhi IKU
- d. Selalu memberikan informasi terkait pada Media Sosial Fakultas.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja dipaparkan di bawah ini.

- a. Sosialisasi tentang pentingnya tracer study yang dilaksanakan atau disampaikan pada saat LKW fakultas
- b. Arahan dari dekan agar dosen Pembimbing pembimbing skripsi melakukan kontak dengan alumninya.
- c. Terus menerus melakukan sosialisasi melalui IKAYANA.
- d. Memanfaatkan whatsapp group alumni per periode wisuda yang dibuat oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan atau bidang kemahasiswaan di masing-masing fakultas.
- e. Di tingkat universitas, UPKA melakukan email blast lowongan kerja pada alumni target, sehingga alumni merasa diberi informasi oleh universitas.
- f. UPKA melakukan peninjauan ulang pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner sehingga kuesioner menjadi ringkas, memenuhi semua kebutuhan indikator, dan memerlukan waktu yang singkat dalam pengisiannya.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Definisi, Kriteria, dan Formula:

- a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi.
 - Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/ D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5(lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2.
 - Mahasiswa aktif adalah yang melakukan perkuliahan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan. Saat pelaporan digunakan mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester genap 2022 dan semester ganjil 2023.
 - Bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi dapat berupa magang atau praktek kerja, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, asisten mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, proyek kemanusiaan, dan atau bela negara.
 - Batas minimal SKS yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5(lima) sks untuk mahasiswa D2/D1 per semester.
 - Pengakuan sks pembelajaran di luar program studi dihitung selama setahun penuh yang mencakup semester ganjil dan genap pada tahun anggaran yang berjalan.
 - Pertukaran mahasiswa di luar program studi dalam perguruan tinggi yang sama, bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.
 - Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan.

- Mahasiswa inbound adalah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal).
- Perguruan tinggi wajib melaporkan jumlah mahasiswa aktif yang telah memperoleh sks dari mata kuliah di luar program studi sesuai kriteria.

b. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:

- 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional; tingkat nasional atau
 - b) tingkat provinsi.

Kompetisi tingkat provinsi adalah kompetisi yang diselenggarakan pada lingkup 1-3 provinsi. Kompetisi tingkat nasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan peserta pada lingkup minimal 4 provinsi. Kompetisi Internasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan kepesertaan minimal 2 negara. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1,2, dan 3 dalam kompetisi. Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, mahasiswa sudah dapat dinilai sebagai kriteria prestasi (ada penyesuaian bobot). Terdapat mekanisme seleksi yang ketat yang dapat dibuktikan. Prestasi yang diperoleh secara berkelompok hanya diakui 1(satu) prestasi.

- 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat. Karya yang digunakan oleh dunia usaha, industri dan Masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi.
- 3) Mendapatkan sertifikat kompetensi internasional. Pemberian sertifikat yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui asesmen kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja internasional

Formula



Dimana:

a = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa inbound S1 dan D4/D3/D2/D1 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria.

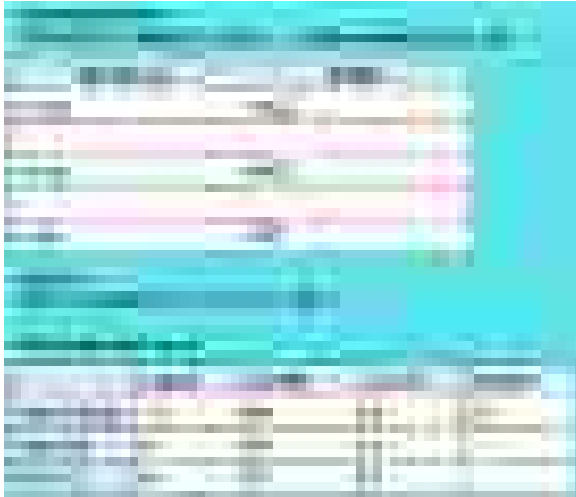
c = jumlah prestasi mahasiswa

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan dan sebagainya).

Pembobotan



Perbandingan target dan realisasi tahun 2025 terhadap capaian tahun sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	20	21,05	105%
2023	30	18,62	62%
2024	30	22,38	75%
2025	30	15	50%
Akhir Target RENSTRA 2029	32		

Trend capaian IKU [1.2] ini dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2025 mengalami penurunan yang cukup besar dengan penambahan target sebesar 10% dari tahun 2023. Penghitungan IKU [1.2] tahun 2022 berbeda dengan penghitungan IKU tahun 2023, 2024, dan 2025 hal ini menyebabkan terjadinya penurunan capaian kinerja. Realisasi IKU [1.2] persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi tahun 2025 sebesar 15%, lebih rendah dari yang ditargetkan sebesar 30% atau realisasi capaian sebesar 50%. Capaian tahun 2025 dibandingkan dengan capaian tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 25%, dikarenakan pada tahun 2025 tidak ada mahasiswa yang mengikuti MBKM. Perlu dilakukan evaluasi dan tindak lanjut untuk mengatasi pencapaian IKU ini.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Untuk meningkatkan capaian kinerja IKU 1.2 pada tahun 2025, Fakultas Hukum Universitas Udayana melakukan program dan kegiatan sbb:

- Melakukan kegiatan magang mandiri fakultas dan Bina Desa dengan beban pembelajaran 20 sks
- Memberikan keyakinan bahwa fakultas melakukan konversi kegiatan MBKM sesuai ketentuan Universitas Udayana sehingga mahasiswa terdorong mahasiswa mengikuti MBKM flagship dan MBKM Mandiri Universitas Udayana.
- Menyediakan biaya pendaftaran, persiapan dan perjalanan dinas untuk mahasiswa dalam mengikuti kompetisi atau lomba di tingkat nasional dan internasional.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Belum terpenuhinya capaian kinerja untuk IKU 1.2 ini pada tahun 2025 disebabkan oleh tidak adanya mahasiswa yang mengikuti MBKM pada tahun 2025. Selain itu, perubahan kebijakan perhitungan mahasiswa berprestasi adalah dihitung berdasarkan kegiatan lomba bukan berdasarkan jumlah mahasiswa yang mengikuti perlombaan.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dalam merealisasikan IKU 1.2 Jumlah pembandingan dari capaian yaitu sebesar 2270 atau seluruh mahasiswa S1, sedangkan yang bisa mengikuti MBKM adalah mahasiswa semester 5 atau 6. Pembandingan yang paling ideal adalah sejumlah mahasiswa satu angkatan. Selain itu, kurangnya jumlah kegiatan perlombaan mahasiswa yang memperoleh prestasi dan perlombaan yang diikuti mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Udayana sebagian besar berbentuk tim bukan perorangan.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang nanti dilakukan oleh Fakultas Hukum Universitas Udayana dalam mengatasi hambatan yang ada adalah dengan mengarahkan mahasiswa 2 angkatan untuk mengikuti MBKM, dan memperbanyak mata kuliah untuk menampung mahasiswa inbound. Mendorong mahasiswa, BSO yang ada di Fakultas Hukum Universitas Udayana lebih aktif dalam mengikuti perlombaan.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target yang ada adalah dengan mengarahkan mahasiswa 2 angkatan untuk mengikuti MBKM, dan memperbanyak mata kuliah untuk mahasiswa inbound.

Mendorong mahasiswa, BSO yang ada di Fakultas Hukum Universitas Udayana lebih aktif dalam mengikuti perlombaan.

2. Sasaran Kegiatan #2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Target dan capaian IKU sasaran kegiatan #2 untuk tahun 2025 disajikan adalah sebagai berikut:

Sasaran/Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	44	45,55	104%
Persentase yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.	20	22,5	113%
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri /pemerintah per jumlah dosen.	1,01	1,533	152%

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan sasaran renstra Fakultas Hukum Universitas Udayana 2025-2029 meningkatnya kualitas dosen Universitas Udayana. IKU yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja sasaran ini yaitu 1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, 2) Persentase yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri, dan 3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri /pemerintah per jumlah dosen. Nilai capaian sasaran kegiatan #2 pada tahun 2025 dapat dilihat bahwa semua IKU tercapai. Rata-rata capaian sebesar 123%.

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Definisi, Kriteria, dan Formula

a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi

- 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan.
- 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);

- 3) Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
 - 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.
- b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain. Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan antara lain:
- 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
 - 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
 - 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitas pembelajaran pengabdian kepada Masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.
- c. Kriteria bekerja sebagai praktisi. Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:
- 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time), atau paruh waktu (part time) di:
 - a) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi
 - b) Perusahaan multinasional;
 - c) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - d) Perusahaan teknologi global;
 - e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) Institusi/organisasi multilateral;
 - g) Lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD.
 - 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co- founder) di:
 - a) Perusahaan multinasional;
 - b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) Perusahaan teknologi global;
 - d) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
 - e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 - 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
 - a) Berkreasi independent atau menampilkan karya;
 - b) Menjadi juri, curator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) Menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.
- d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi: Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir;
- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
 - 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi;
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.

- 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan Masyarakat.
- 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Formula

Formula	 <p> n = jumlah NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. t = jumlah dosen dengan NIDN k = konstanta bobot </p>
Pembobotan	<p>Matriks pembobotan:</p>  <p>Catatan: Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan bobot yang tertinggi</p>

Perbandingan target dan realisasi tahun 2025

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	20	37,27	186%
2023	20	41,56	208%
2024	41,7	43,84	105%
2025	44	45,55	104%
Akhir Target RENSTRA 2029	47		

Dari tabel di atas dapat dilihat Realisasi capaian kinerja IKU [2.1] mengalami fluktuasi. Pada tahun 2025 capaian kinerja mencapai 104%, mengalami penurunan capaian dikarenakan adanya penambahan target dari 2023. Realisasi dari IKU [2.1] dari tahun 2022 sampai tahun 2025 terus mengalami peningkatan. Perubahan penghitungan IKU dari tahun 2022 hingga tahun 2025 juga berpengaruh terhadap realisasi dan capaian kinerja IKU [2.1] ini. Tahun 2025, ditetapkan target sebesar 44% dan realisasinya sebesar 45,55% dengan capaian 104%. Realisasi IKU ini didapat dari data sebagai berikut.

Kriteria Dosen	Bobot x Jumlah Dosen
----------------	----------------------

Jumlah total bobot dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.	7
Jumlah total bobot Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui: 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time), atau paruh waktu (part time); 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder); 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder)atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.	18
Jumlah total bobot dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, nasional atau provinsi; 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat; 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.	8,25
Total Realisasi	33,25
Jumlah Dosen berNIDN	73
Realisasi	45,55

IKU [2.1]. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi capaian tahun 2025 sebesar 104% dibandingkan dengan tahun 2024 (105%) capaiannya mengalami penurunan dikarenakan adanya penambahan target pada tahun 2025. Sedangkan dilihat dari realisasinya tahun 2025 sebesar 45,55% mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 1,71%. Target tahun 2025 adalah target awal renstra periode 2025-2029 sebesar 44%, jadi capaian awal renstra adalah 104%, sudah melampaui target yang ditetapkan.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Target kinerja utama 2.1 telah mencapai target, namun perlu tetap ditingkatkan. Beberapa program kerja atau kegiatan yang dapat dilakukan adalah

- Dosen Pembina kegiatan kemahasiswaan yang berhasil meraih prestasi minimal ditingkat nasional diberikan penghargaan
- Dosen dihimbau melalui rapat-rapat dan pengumuman untuk lebih aktif berkegiatan tri dharma perguruan tinggi.
- Selalu menginformasikan kepada Dosen untuk selalu melaporkan setiap penugasan Tri Dharma
- Melakukan penjajagan secara rutin dan pembuatan kerjasama dengan dunia industry sesuai dengan persyaratan IKU

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan capaian indikator kinerja ini adalah peningkatan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir, membina mahasiswa berkegiatan di luar proram studi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir, dan semua dosen telah memiliki NIDN. Dosen-dosen pembina menghasilkan peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi baik di Tingkat nasional maupun internasional.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Tidak ada permasalahan dalam IKU ini.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja.

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah peningkatan jumlah dosen yang melakukan kegiatan di luar kampus dan sesuai dengan syarat dalam IKU.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang diambil untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah meningkatkan jumlah dosen yang melakukan kegiatan Tri Dharma di luar kampus dan sesuai dengan syarat dalam IKU.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Definisi, Kriteria, dan Formula

- a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikat dari Lembaga berikut:
 - 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
 - 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
 - 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
 - 4) Perusahaan Fortune 500; atau
 - 5) Dunia usaha dunia industri.
- b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi.
 - 1) Bekerja di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) institusi/organisasi multilateral;
 - g) lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD.
 - 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co- founder) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;

- e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Menjadi pekerja lepas (freelancer)\
- 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan industri kreatif dapat juga berpengalaman:
 - a) Berkreasi independent atau menampilkan karya
 - b) Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) Menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar

Formula



- a = jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.
- b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- x = jumlah dosen dengan NIDN.
- y = jumlah dosen dengan NIDK.
- z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Perbandingan target dan realisasi tahun 2025

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	20	37,27	186%
2023	20	15,52	78%
2024	20	20	100%
2025	20	22,5	113%
Akhir Target RENSTRA 2029	25		

Realisasi dan capaian IKU [2.2]. didapat dari jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 30 orang dosen; jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sebanyak 80 orang dosen, sehingga persentase jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 22,5%, sehingga capaiannya sebesar 113%. Dari data tersebut faktor yang berpengaruh terhadap capaian IKU ini adalah tidak adanya dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Capaian tahun 2025 sebesar 113% sudah melampaui target yang diperjanjikan dan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 IKU ini mengalami penurunan sebesar 13%. Faktor keberhasilan capaian IKU ini akan diuraikan lebih lanjut pada pembahasan di bawah ini. Target tahun 2025 merupakan target awal renstra periode 2025-2029 sebesar 20%, dengan capaiannya juga sebesar 113%.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung terealisasinya pencapaian indikator kinerja ini diantaranya:

- a) mendorong semua dosen untuk mengikuti uji kompetensi seperti PKPA sehingga mendapatkan sertifikasi sesuai kriteria IKU.
- b) Membantu dosen praktisi agar bisa memenuhi syarat administrasi dalam ketentuan IKU

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor yang perlu dilakukan selanjutnya untuk mendukung tercapainya IKU 2.2 ini adalah selalu mendorong dosen untuk memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang ilmu. Sedangkan untuk dosen yang berasal dari kalangan praktisi harus segera didaftarkan NUP agar dapat memenuhi syarat pencapaian IKU 2.2.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Adanya nilai pembobotan hanya sebesar 60% bagi dosen yang mempunyai bersertifikasi dan 40% bagi dosen praktisi. Secara kuantitas sebanyak 30 dosen dari 80 dosen dan mempunyai NIDN/NIDK sudah mempunyai sertifikasi profesi. Sedangkan dosen praktisi belum ada yang mempunyai NUP

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a) Mendorong dosen untuk mengikuti uji kompetensi sesuai dengan bidang ilmu dan kriteria IKU minimal sebanyak 40 orang
- b) Membantu dosen praktisi agar bisa memenuhi syarat dalam IKU

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang diambil untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah:

- a) Mendorong dosen untuk mengikuti uji kompetensi sesuai dengan bidang ilmu dan kriteria IKU minimal sebanyak 40 orang
- b) Membantu dosen praktisi agar bisa memenuhi syarat dalam IKU

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Definisi, Kriteria, dan Formula

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/ pemerintah:

- a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
 - 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;\
 - 2) karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - 3) studi kasus; dan/atau
 - 4) laporan penelitian untuk mitra
- b. Karya terapan, terdiri atas
 - 1) produk fisik, digital dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
 - 2) pengembangan invensi dengan mitra.
- c. Karya seni, terdiri atas:
 - 1) visual audio, audio-visual, pertunjukan (performance);

- 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, disain arsitektur, desain kriya;
- 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music, dan/atau
- 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Formula

$$\frac{100 \times n}{t + k}$$

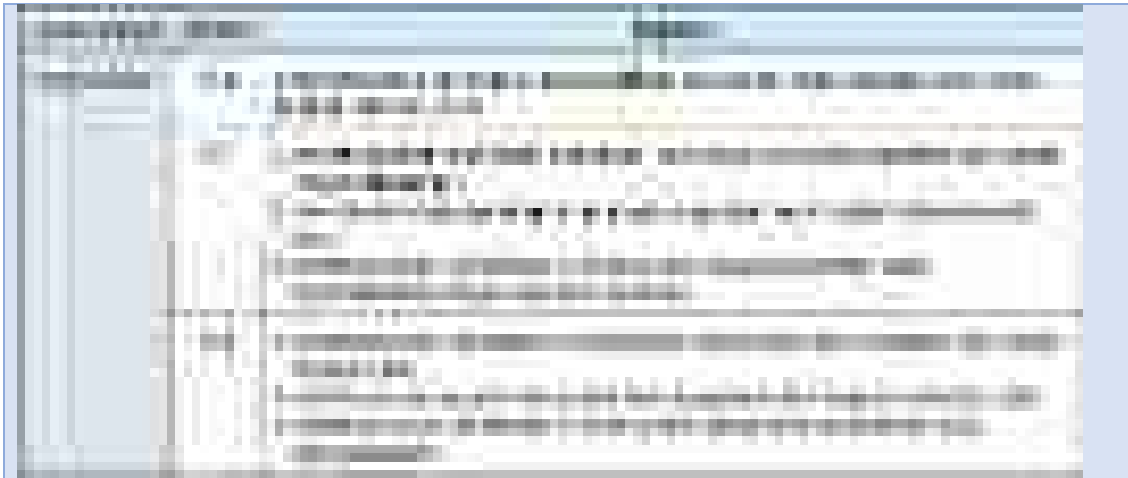
n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = konstanta bobot

Pembobotan

Kategori		Bobot	
Karya Tulis	Novel	100	100
	Sajak	100	100
	Puisi	100	100
	Notasi Musik	100	100
Karya Visual	Desain Komunikasi Visual	100	100
	Desain Produk	100	100
	Desain Arsitektur	100	100
	Desain Kriya	100	100
Karya Audio-Visual	Film Dokumenter	100	100
	Film Fiksi	100	100
	Video Dokumenter	100	100
	Video Fiksi	100	100
Karya Pertunjukan	Seni Tari Daerah	100	100
	Seni Tari Internasional	100	100
	Seni Musik Daerah	100	100
	Seni Musik Internasional	100	100



Perbandingan target dan realisasi tahun 2025

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	0,5	0,345	69%
2023	0,5	0,402	80%
2024	0,5	0,91	182%
2025	1,01	1,533	152%
Akhir Target RENSTRA 2029	1,8		

Jumlah total bobot Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah sebanyak 110 buah karya, dan Jumlah total bobot Karya Seni yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah sebanyak 12,6. Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sebanyak 80 dosen sehingga rasio jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 1,375 (110/80). Tahun 2025, IKU [2.3] ditargetkan sebesar 1,01 dengan realisasi 1,533 maka capainya sebesar 152%. Jika dilihat dari capaian tahun 2025 sebesar 152% mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian tahun 2024 (182%) dikarenakan adanya penambahan target pada tahun 2025. Peningkatan capaian IKU [2.3] akan dibahas lebih detail pada pembahasan di bawah ini. Target tahun 2025 merupakan target awal renstra periode 2025-2029 sebesar 1,01 dengan capaiannya juga sebesar 152%.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja indikator ini diantaranya

- a) Mendorong dan mensosialisasikan ke dosen untuk mengajukan proposal penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat pada Skim bidang penelitian dan pengabdian yang ada di universitas maupun Lembaga-lembaga lain

- b) Mewajibkan dosen penerima dana penelitian dan pengabdian untuk memberikan output berupa publikasi pada jurnal internasional bereputasi terindeks internasional, buku (ajar, monograf dan referensi), paten, paten sederhana dan HKI lainnya. Termasuk produk prototipe dan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh dunia industri maupun dunia usaha serta dapat diterapkan oleh masyarakat.
- c) Melaksanakan program peningkatan kapasitas SDM melalui workshop penyusunan proposal untuk pendanaan internal maupun pendanaan eksternal.
- d) Program pendampingan pembuatan draft HKI baik oleh internal maupun dari DJKI (Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual), termasuk juga workshop teknik pembuatan artikel ilmiah untuk publikasi di internasional.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan capaian IKU adalah jumlah keluaran karya ilmiah dari dosen yang kurang banyak dan belum semua dosen mendapat penelitian hal ini karena masih bersifat kompetitif.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Beberapa permasalahan kegagalan capaian IKU adalah jumlah keluaran karya ilmiah dari dosen yang kurang banyak dan belum semua dosen mendapat penelitian hal ini karena masih bersifat kompetitif.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Terdapat beberapa Langkah antisipasi mengatasi hambatan dan permasalahan, yaitu:

- a) Meningkatkan kerjasama dengan instansi lain seperti pemerintah daerah dalam penyusunan Perda maupun produk lainnya sesuai kriteria IKU
- b) Peningkatan kerjasama penelitian dan kolaborasi publikasi dengan penelitian luar negeri.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Beberapa Langkah-langkah strategik yang dapat dilakukan adalah:

- a) Meningkatkan kerjasama dengan instansi lain seperti pemerintah daerah dalam penyusunan Perda maupun produk lainnya sesuai kriteria IKU
- b) Peningkatan kerjasama penelitian dan kolaborasi publikasi dengan penelitian luar negeri.

3. Sasaran Kegiatan #3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Target dan capaian indikator kinerja utama sasaran #3 untuk tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Sasaran/Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	5,5	6,4	116%

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.	45,81	46,67	102%
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	1	1	100%

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan sasaran Renstra Fakultas Hukum Universitas Udayana 2025- 2029 yaitu meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. IKU sasaran kegiatan #3 telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja outcome yaitu 1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1; 2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi; dan 3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Persentase capaian sasaran kegiatan #3 pada tahun 2025 sebesar 106%. Dari tiga IKU yang dipakai untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan #3 semua IKU tercapai dari target yang ditetapkan. Dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sasaran kegiatan #3 mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 263%, dikarenakan adanya perubahan target untuk tahun 2025.

Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi, Kriteria, dan Formula

a. Kriteria kemitraan Perjanjian kerja sama berbentuk:

- 1) Pengembangan kurikulum bersama. (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- 2) Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
- 3) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4) Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- 6) Menyediakan pelatihan (upskill dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
- 7) Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
- 8) Menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
- 9) Menyelenggarakan program double degree atau joint degree, dan/atau
- 10) Melakukan kemitraan penelitian.

b. Kriteria mitra

- 1) Perusahaan multinasional;
- 2) Perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) Perusahaan teknologi global;
- 4) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- 5) Organisasi nirlaba kelas dunia
- 6) Institusi/organisasi multilateral
- 7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu(QS200 by subject).

- 8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9) Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 1
- 10) Rumah sakit;
- 11) UMKM;
Lembaga riset, pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 12) Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

Formula

Formula

- n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
- t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
- k = konstanta bobot

Pembobotan

Perbandingan target dan realisasi tahun 2025

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	100	100	100%
2023	0,6	0,3	50%
2024	0,6	5,4	900%
2025	5,5	6,4	116%

Akhir Target RENSTRA 2029	7		
---------------------------	---	--	--

Capaian IKU [3.1] tahun 2025 sebesar 116%, bila dibandingkan dengan capaian tahun 2024 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 784%. Penurunan ini dikarenakan adanya penambahan target pada tahun 2025 yang cukup besar yaitu 4,9%. Realisasi IKU ini tahun 2025 sebesar 6,4 mengalami peningkatan sebesar 1,00 dari tahun 2024. Dari sisi realisasi artinya jumlah Kerjasama yang dilakukan tahun 2025 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja
Melakukan kerjasama yang sebanyak-banyaknya dengan instansi lain yang bertaraf internasional atau dengan universitas dalam negeri yang memenuhi syarat QS 200.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja
Untuk saat ini belum adanya faktor penyebab kegagalan target IKU 3.1 karena Fakultas Hukum telah mampu melakukan kerjasama dengan Universitas dalam negeri maupun luar negeri, namun demikian Fakultas Hukum akan terus berupa meningkatkan jumlah Kerjasama sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
Untuk saat ini belum adanya hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam pemenuhan target capaian IKU 3.1.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja
Melakukan kerjasama yang sebanyak-banyaknya dengan instansi lain yang bertaraf internasional atau dengan universitas QS 200.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja
Melakukan kerjasama yang sebanyak-banyaknya dengan instansi lain yang bertaraf internasional atau dengan universitas QS 200.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Definisi, Kriteria, dan Formula

- a. Kriteria metode pembelajaran Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-base project)
 - 1) Pemecahan kasus (case method)
 - a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;

- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
 - c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- 2) Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)
- a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas Bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
 - d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
 - e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.
- b. Kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

Formula



n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.
t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

Perbandingan target dan realisasi tahun 2025

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	40	40	100%
2023	40	43,81	110%
2024	43,91	45,71	104%
2025	45,81	46,67	102%
Akhir Target RENSTRA 2029	47		

Dilihat dari tabel di atas IKU [3.2] dari tahun 2022 sampai tahun 2025 seluruh target tercapai 100%. Perbandingan target dengan realisasi menunjukkan capaian capaian sudah melebihi dari target dengan persentase capaian pada tahun 2025 sebesar 102. Realisasi kinerja tahun 2025 lebih tinggi dari tahun sebelumnya (2024), yang mencapai 46,67%. Indikator Kinerja ini mencerminkan jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dibagi total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan. Target 2025 merupakan target awal Renstra Fakultas Hukum Universitas Udayana periode 2025 - 2029, target akhir persentase mata kuliah sarjana dan diploma yang menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek pada tahun 2029 sebesar 47%.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja indikator kinerja adalah:

- a) Pemahaman dari pengampu mata kuliah dalam penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)
- b) Meningkatkan penggunaan pengajaran berbasis sistem OASE dan pendokumentasian kegiatan pembelajaran yang berbasis pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok agar sesuai dengan ketentuan IKU
- c) Pendampingan serta Monitoring dan Evaluasi (Monev) implementasi pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek secara berkelanjutan pada seluruh mata kuliah di lingkungan Fakultas Hukum

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target adalah:

Pemahaman dari pengampu mata kuliah dalam penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU adalah

Koordinasi pada level pengampu mata kuliah masih yang perlu ditingkatkan

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah:

- a) Mendatangkan narasumber untuk penyusunan RPS dan dokumen sesuai ketentuan IKU dan dilakukan workshop penyusunan bersama RPS yang menerapkan metode pembelajaran tersebut.
- b) Koordinasi antar dosen yang lebih baik sehingga memudahkan dalam pelaporan dan validasi.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan:

- a) Mendatangkan narasumber untuk penyusunan RPS dan dokumen sesuai ketentuan IKU dan dilakukan workshop penyusunan bersama RPS yang menerapkan metode pembelajaran tersebut.
- b) Koordinasi antar dosen yang lebih baik sehingga memudahkan dalam pelaporan dan validasi.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Definisi, Kriteria, dan Formula

Kriteria akreditasi dan sertifikasi

Akreditasi atau sertifikasi internasional yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU. Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Lembaga akreditasi internasional tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Memiliki tata kelola yang baik berdasarkan prinsip-prinsip organisasi modern antara lain independen, bebas dari konflik kepentingan, akurat, objektif, transparan dan akuntabel;
- Menerapkan prosedur dan standar yang mengacu kepada kerangka kerja penjaminan mutu (quality assurance framework) tertentu untuk memastikan mutu dapat tercapai sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam disiplin ilmu tertentu, oleh kelompok kepakaran yang memiliki otoritas keilmuan serta sesuai konteks Indonesia.
- Menggunakan metodologi asesmen dan kriteria berbasis capaian (outcome-based assessment) yang merujuk pada capaian pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang disepakati atau setara internasional; dan
- Berwenang dan telah aktif melakukan akreditasi di luar yurisdiksi negaranya sendiri bagi lembaga akreditasi internasional yang berasal dari negara selain Indonesia.

Lembaga akreditasi dalam cakupan WFME (World Federation for Medical Education) termasuk LAM PT KES. Program studi kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional. Program studi yang mendapatkan status Accredited dari IABEE (Indonesian Accreditation Board for Engineering Education) dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi internasional. Lembaga /organisasi sertifikasi internasional tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Memiliki pengakuan oleh asosiasi profesi Internasional
- Memiliki kesesuaian terstruktur antara Learning Outcomes, Teaching & Learning, dan Student Assessment.

Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula



n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

Perbandingan target dan realisasi tahun 2025

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	1	0	0%
2023	1	0	0%

2024	1	0	0%
2025	1	1	100%
Akhir Target RENSTRA 2029	1		

Terihat dari tabel diatas, realisasi pada IKU 3.3 ini dari tahun 2022 belum bisa tercapai, selanjutnya pada tahun 2025 dapat tercapai dikarenakan Prodi S1 Ilmu Hukum telah berhasil memperoleh Akreditasi FIBAA.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Program yang mendukung realisasi target IKU meliputi: 1) Persiapan pengajuan akreditasi internasional untuk program studi S1 yang telah terakreditasi A atau unggul dan 2) Penyusunan proposal bantuan anggaran persiapan akreditasi internasional; 3) Pelaporan dan dokumentasi program dilaksanakan sesuai dengan ketentuan IKU.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Pemahaman dan kemauan yang seragam dari semua pendukung seperti peningkatan SDM dosen dan pegawai dalam mencapai target IKU . Akhirnya pada tahun 2025 Prodi S1 Ilmu Hukum telah berhasil memperoleh Akreditasi Internasional FIBAA.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU adalah :

Pemahaman dan kemauan yang seragam dari semua pendukung seperti peningkatan SDM dosen dan pegawai dalam mencapai target IKU.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja

Langkah yang diambil adalah:

- a) Melakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan SDM menuju prodi yang mempunyai sertifikasi Internasional
- b) Menyiapkan anggaran untuk mencapai target IKU

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- a) Melakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan SDM menuju prodi yang mempunyai sertifikasi Internasional

Menyiapkan anggaran untuk mencapai target IKU

B Realisasi Anggaran

1 Capaian Anggaran



Pagu anggaran Fakultas Hukum Universitas Udayana dalam DIPA petikan satuan kerja BLU Fakultas Hukum Universitas Udayana sebesar Rp. 4.722.059.000.-, berhasil direalisasikan Rp. 4.094.957.406,- dengan persentase daya serap 86,72%. Pagu tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 12 indikator kinerja yang terdapat pada Perjanjian Kinerja antara Dekan Fakultas Hukum Universitas Udayana dengan Rektor Universitas Udayana.

2 Efisiensi Anggaran

Universitas Udayana mengeluarkan Surat Edaran Rektor Universitas Udayana Nomor 2/UN14/SE/2025 tentang Efisiensi Anggaran, yang memuat arahan dan ketentuan pelaksanaan efisiensi belanja mulai Tahun Anggaran 2025, meliputi pengaturan konsumsi, ATK, rapat di luar kantor, perjalanan dinas, kegiatan seremonial, honorarium, pengadaan peralatan dan mesin, serta penggunaan bahan bakar minyak, yang mewajibkan dipedomani oleh Fakultas Hukum Universitas Udayana.

Beberapa hal yang berhasil dilakukan efisiensi anggaran antara lain :

Berdasarkan data pengelolaan anggaran perjalanan dinas yang bersumber dari PNBPN, diketahui bahwa pagu anggaran yang dialokasikan sebesar Rp13.274.160.523, dengan realisasi anggaran sebesar Rp10.700.611.135. Dengan demikian, terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp2.573.549.388. Efisiensi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan perjalanan dinas telah dilakukan secara selektif, terencana, dan sesuai kebutuhan, tanpa mengurangi pencapaian tujuan dan output kegiatan. Penghematan anggaran diperoleh melalui pengendalian frekuensi perjalanan, optimalisasi pemilihan moda transportasi dan akomodasi, serta pemanfaatan alternatif pelaksanaan kegiatan seperti koordinasi daring apabila memungkinkan.

Efisiensi anggaran juga dilakukan pada belanja barang dan jasa. Pada belanja barang dan jasa non konstruksi terdapat efisiensi sebesar Rp3.048.853.157, sedangkan pada belanja konstruksi sebesar Rp 774.586.404. Dengan demikian, total efisiensi belanja barang dan jasa, baik konstruksi maupun non konstruksi, mencapai Rp3.823.439.561 yang bersumber dari dana PNBPN, Rupiah Murni (RM), dan BOPTN.

C Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1. Inovasi

Pada tahun 2025, Fakultas Hukum Universitas Udayana melakukan inovasi sebagai berikut:

1. Membuat Aplikasi Sistem Tugas Akhir (SISTA)

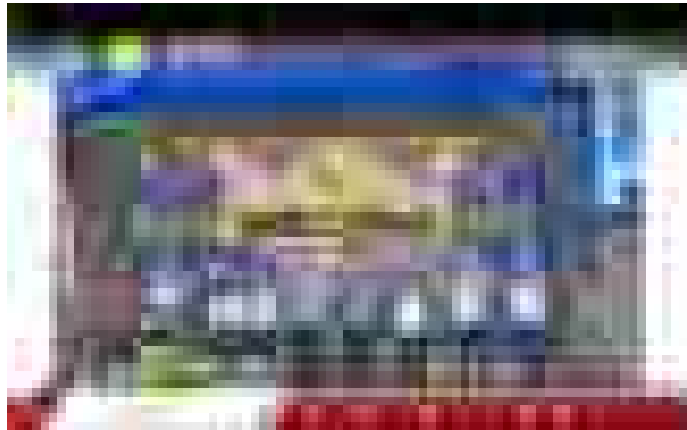
Aplikasi Sistem Tugas Akhir (SISTA) Fakultas Hukum Universitas Udayana ini dibuat untuk memfasilitasi mahasiswa secara online mengenai pengajuan proposal tugas akhir, bimbingan, pengajuan ujian, serta penjadwalan ujian tugas akhir.



2. Penghargaan

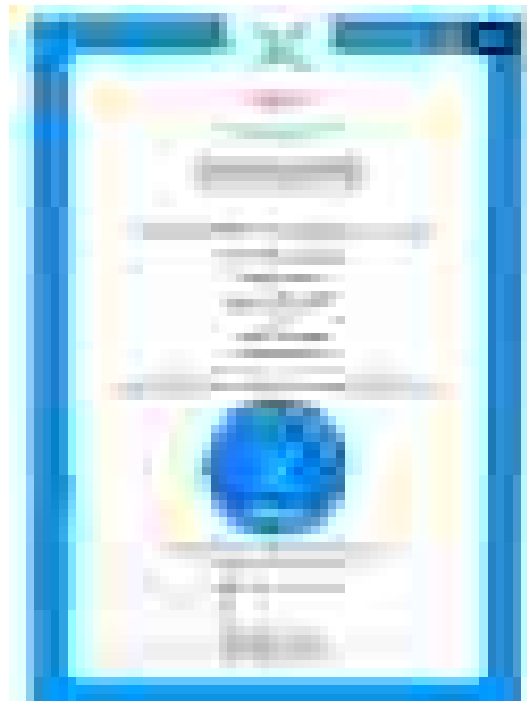
Pada tahun 2025, Fakultas Hukum Universitas Udayana mendapatkan penghargaan Fakultas Hukum memperoleh 3 penghargaan pada Refleksi Akhir Tahun 2025 dari Universitas

Udayana yaitu, penghargaan di bidang akademik dimana 3 prodi berhasil memperoleh Akreditasi Internasional FIBAA, penghargaan pelaporan PDDIKTI terbaik dan penghargaan persentase mata kuliah Case Method dan Tim Base Project terbanyak.



2. Fakultas Hukum berhasil memperoleh Akreditasi Internasional FIBAA untuk prodi S1 Ilmu Hukum, S2 Magister Hukum dan S3 Doktor Ilmu Hukum.





BAB IV Penutup

a. Ringkasan Kinerja

Pada tahun 2025, kinerja Fakultas Hukum menunjukkan dinamika yang memerlukan perhatian khusus, dengan rata-rata capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar 94,19%. Angka ini mencatatkan penurunan dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang mencapai 157,24%. Meskipun fakultas tetap berupaya menjaga standar kualitas, terdapat beberapa indikator strategis yang belum memenuhi target tahunan. Hal ini menjadi titik evaluasi penting bagi manajemen fakultas untuk memperkuat efektivitas program dan integrasi tata kelola ke depannya.

Indikator yang Belum Mencapai Target: Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, terdapat beberapa poin kritis yang memerlukan akselerasi perbaikan, di antaranya:

Kualitas Lulusan & Mahasiswa:

- Persentase mahasiswa S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.
- Persentase lulusan S1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

Tata Kelola & Integritas: Persentase pengisian LKE Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Kinerja Keuangan: Rata-rata serapan anggaran unit kerja (belum mencapai batas minimal 94%) Persentase penerimaan PNPB di luar UKT (belum mencapai batas minimal 20%).

Capaian kinerja tersebut dipengaruhi oleh dinamika operasional dan perubahan kebijakan yang berdampak langsung pada output fakultas. Meskipun upaya penguatan tata kelola tetap berjalan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa penurunan capaian tahun ini disebabkan oleh beberapa faktor fundamental: Kendala Anggaran: Terjadinya penurunan Pagu Anggaran yang membatasi ruang gerak implementasi program kerja secara maksimal.

Partisipasi MBKM: Belum adanya mahasiswa yang terlibat dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada periode ini, sehingga kontribusi pada indikator aktivitas luar kampus menjadi tidak optimal. Metodologi Perhitungan Prestasi: Adanya perubahan atau kendala dalam sistem penghitungan prestasi mahasiswa, di mana perhitungan saat ini didasarkan pada jumlah individu (per orang), sementara di lapangan satu orang mahasiswa sering kali meraih lebih dari satu prestasi (multi-prestasi) yang belum terakumulasi secara proporsional dalam laporan.

b. Langkah Strategis

Untuk merespons capaian tahun 2025 dan mengatasi hambatan operasional yang ada, Fakultas Hukum menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

Optimalisasi Anggaran Berbasis Skala Prioritas: Melakukan efisiensi dan realokasi anggaran dengan fokus pada program yang memiliki bobot IKU tinggi. Hal ini mencakup

penguatan skema cost-sharing dengan mitra eksternal untuk menutupi penurunan Pagu Anggaran, sehingga program kerja tetap berjalan secara efektif.

Akselerasi Partisipasi MBKM Mandiri dan Kemitraan: Menginisiasi program MBKM mandiri yang terintegrasi dengan kurikulum fakultas, serta memperluas kerja sama dengan instansi penegak hukum, firma hukum, dan lembaga pemerintahan. Tujuannya adalah mempermudah akses mahasiswa dalam berkegiatan di luar program studi dengan dukungan pendanaan yang lebih fleksibel.

Transformasi Sistem Pendataan Prestasi Mahasiswa: Mengembangkan sistem database prestasi terpadu yang mampu merekam setiap capaian mahasiswa secara individual namun tetap mampu mengakumulasi keberagaman prestasi per orang. Langkah ini bertujuan agar setiap medali atau penghargaan yang diraih oleh satu mahasiswa dapat terkapitalisasi secara maksimal dalam laporan kinerja.

Penguatan Ekosistem Tracer Study dan Kewirausahaan: Memperkuat jaringan alumni melalui digitalisasi tracer study untuk memantau serapan lulusan secara real-time, serta memberikan pelatihan soft skills dan kewirausahaan hukum guna meningkatkan persentase lulusan yang bekerja atau berwirausaha.

Akselerasi Tata Kelola Zona Integritas (ZI-WBK): Melakukan pemenuhan dokumen LKE secara periodik dan sistematis melalui pembentukan tim gugus tugas khusus yang bertanggung jawab langsung dalam pengawasan standar pelayanan publik dan transparansi anggaran di tingkat fakultas.



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2025	
			Jumlah	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	75	%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	30	%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	44	%
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20	%



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS UDAYANA

Jalan : Kampus Bukit Jimbaran, Bali, Telepon : 0361-701954, 701812, Fax 0361-701907
Laman : www.unud.ac.id

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2025 Triwulan I

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[S 1]	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi					
[IKU 1.1]	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	%	75	0	0 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : - Kendala / Permasalahan : pada triwulan 1 dari unit pelaksana pusat belum terlaksana, sehingga capaiannya masih 0 di unud Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkoordinasi
[IKU 1.2]	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	30	5	21.75 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : jumlah total bobot Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi sebanyak 327,5 dan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat sebanyak 753 dari total jumlah mahasiswa sebanyak 2026 Kendala / Permasalahan : untuk saat ini belum ada mahasiswa inbond dan mahasiswa berprestasi Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkoordinasi dengan pimpinan dan mahasiswa untuk dapat meningkatkan masiswa inbond dan prestasi mahasiswa
[S 2]	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi					

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[IKU 2.1]	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	44	10	30.26 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : untuk saat ini jumlah bobot dosen berkegiatan Tri Dharma di Perguruan Tinggi lain sebanyak 7, dosen sebagai praktisi sebanyak 16 dari total dosen ber NIDN sebanyak 76 orang Kendala / Permasalahan : masih terkendala kelengkapan dokumen persyaratan Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkoordinasi untuk meningkatkan capaian
[IKU 2.2]	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	20	0	21.69 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : untuk saat ini jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 30 orang Kendala / Permasalahan : masih mengumpulkan data sertifikasi dosen Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkordinasi
[IKU 2.3]	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1,01	0,2	0.299 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : untuk saat ini jumlah bobot karya ilmiah dosen sebanyak 0,289 dari jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sebanyak 83 orang Kendala / Permasalahan : masih mengumpulkan data selanjutnya Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkordinasi
[S 3]	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
[IKU 3.1]	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	5,5	0,5	3 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : Menjalin kerjasama dengan Beberapa instansi pendidikan/lembaga pemerintahan ditingkat Nasional maupun Internasional Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala sehingga Target capaian sudah terpenuhi Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkoordinasi dengan kepala unit kerjasama

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[IKU 3.2]	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	45,81	10	10.48 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : Jumlah mata kuliah S1 yang menggunakan case method atau team-based project sebanyak 11 mata kuliah dari 105 mata kuliah Kendala / Permasalahan : untuk saat ini sudah memenuhi target tri wulan mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project Strategi / Tindak Lanjut : tetap berkoordinasi untuk meningkatkan capaian realisasi
[IKU 3.3]	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	Prodi	1	0	0 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : untuk saat ini masih belum ada prodi yang terakreditasi internasional Kendala / Permasalahan : masih dalam proses FIBA Strategi / Tindak Lanjut : masih dalam proses FIBA
[S 4]	Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana					
[IKU 4.1]	Predikat SAKIP	Predikat	B	-	B Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : sementara predikat SAKIP FH adalah B Kendala / Permasalahan : masih terkendala pemenuhan syarat daokumen yang diperlukan Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkordinasi untuk meningkatkan capaian
[IKU 4.2]	Persentase pengisian LKE Zone Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	%	100	0	26.66 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : saat ini pengisian LKE ZI hanya mencapai 26.66 % Kendala / Permasalahan : terkendala koordinasi, minimnya ketersediaan dokumen dan standar ZI Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkordinasi untuk meningkatkan Capaian

No.	Nama Kegiatan	Kategori Kegiatan	Tipe Kegiatan	Tahun Kegiatan	Lokasi Kegiatan
1.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	2020	Kegiatan Pengabdian Masyarakat
2.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	2020	Kegiatan Pengabdian Masyarakat
3.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	2020	Kegiatan Pengabdian Masyarakat
4.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	2020	Kegiatan Pengabdian Masyarakat
5.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	2020	Kegiatan Pengabdian Masyarakat
6.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	2020	Kegiatan Pengabdian Masyarakat
7.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	2020	Kegiatan Pengabdian Masyarakat
8.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	2020	Kegiatan Pengabdian Masyarakat
9.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	2020	Kegiatan Pengabdian Masyarakat
10.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	2020	Kegiatan Pengabdian Masyarakat



PT. KARYA YASA
1004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS UDAYANA

Jalan : Kampus Bukit Jimbaran, Bali, Telepon : 0361-701954, 701812, Fax 0361-701907
Laman : www.unud.ac.id

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2025 Triwulan II

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[S 1]	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi					
[IKU 1.1]	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	%	75	35	74.66 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : sampai saat ini jumlah bobot responden yang memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 bulan sebanyak 144,9, yang melanjutkan proses pembelajaran sebanyak 34, yang memiliki usaha sebanyak 21,2 dari jumlah responden sebanyak 268 orang Kendala / Permasalahan : masih sulit untuk menginformasikan kepada lulusan untuk mengisi kuisioner sesuai dengan petunjuk Strategi / Tindak Lanjut : akan terus mensosialisasikan kepada lulusan mengenai pengisian kuisioner
[IKU 1.2]	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	30	10	14.86 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : jumlah total bobot Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi sebanyak 327,5 dan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat sebanyak 1102 dari total jumlah mahasiswa sebanyak 2046 Kendala / Permasalahan : untuk saat ini belum ada mahasiswa inbond dan mahasiswa berprestasi Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkoordinasi dengan pimpinan dan mahasiswa untuk dapat meningkatkan mahasiswa inbond dan prestasi mahasiswa
[S 2]	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi					

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[IKU 2.1]	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	44	20	29.87 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : untuk saat ini jumlah bobot dosen berkegiatan Tri Dharma di Perguruan Tinggi lain sebanyak 7, dosen sebagai praktisi sebanyak 16 dari total dosen ber NIDN sebanyak 77 orang Kendala / Permasalahan : masih terkendala kelengkapan dokumen persyaratan Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkoordinasi untuk meningkatkan capaian
[IKU 2.2]	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	20	5	21.43 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : untuk saat ini jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 30 orang dari seluruh jumlah dosen berNIDN dan NIDK sebanyak 84 Kendala / Permasalahan : masih mengumpulkan data sertifikasi dosen Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkordinasi
[IKU 2.3]	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1,01	0,4	0.295 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : untuk saat ini jumlah bobot karya ilmiah dosen sebanyak 24,8 dari jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sebanyak 84 orang Kendala / Permasalahan : masih mengumpulkan kelengkapan dokumen yang diperlukan Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkordinasi untuk meningkatkan capaian
[S 3]	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
[IKU 3.1]	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	5,5	1	4.5 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : Menjalin kerjasama dengan Beberapa instansi pendidikan/lembaga pemerintahan ditingkat Nasional maupun Internasional Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala sehingga Target capaian Triwulan sudah terpenuhi Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkoordinasi dengan kepala unit kerjasama

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[IKU 3.2]	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	45,81	25	45.71 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : untuk saat ini jumlah mata kuliah menggunakan case method sebanyak 48 mata kuliah Kendala / Permasalahan : masih melakukan evaluasi mata kuliah Strategi / Tindak Lanjut : mendorong dosen pengampu mata kuliah agar menyusun mata kuliah menggunakan (metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project))
[IKU 3.3]	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	Prodi	1	0	0 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : untuk saat ini FH belum memiliki Prodi berakreditasi Internasional Kendala / Permasalahan : masih menunggu FIBA Strategi / Tindak Lanjut : masih menunggu FIBA
[S 4]	Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana					
[IKU 4.1]	Predikat SAKIP	Predikat	B	-	B Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : untuk saat ini predikat SAKIP Fh adalah B Kendala / Permasalahan : masih terkendala persyaratan yang diperlukan Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkordinasi untuk meningkatkan capaian
[IKU 4.2]	Persentase pengisian LKE Zone Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	%	100	0	26.66 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : saat ini pengisian LKE ZI hanya mencapai 26.66 % Kendala / Permasalahan : terkendala koordinasi, minimnya ketersediaan dokumen dan standar ZI Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkordinasi untuk meningkatkan Capaian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS UDAYANA

Jalan : Kampus Bukit Jimbaran, Bali, Telepon : 0361-701954, 701812, Fax 0361-701907
Laman : www.unud.ac.id

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2025 Triwulan III

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[S 1]	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi					
[IKU 1.1]	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	%	75	45	74.35 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : sampai saat ini jumlah bobot responden yang memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 bulan sebanyak 200,8, yang melanjutkan proses pembelajaran sebanyak 45, yang memiliki usaha sebanyak 36 dari jumlah responden sebanyak 379 orang Kendala / Permasalahan : masih sulit untuk menginformasikan kepada lulusan untuk mengisi kuisioner sesuai dengan petunjuk Strategi / Tindak Lanjut : akan terus mensosialisasikan kepada lulusan mengenai pengisian kuisioner
[IKU 1.2]	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	30	20	15.09 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : jumlah total bobot Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi sebanyak 363,05, Jumlah bobot Mahasiswa yang berprestasi 6,2 dan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat sebanyak 1209 dari total jumlah mahasiswa sebanyak 2259 Kendala / Permasalahan : untuk saat ini belum ada mahasiswa inbond dan mahasiswa berprestasi Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkoordinasi dengan pimpinan dan mahasiswa untuk dapat meningkatkan masiswa inbond dan prestasi mahasiswa

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[S 2]	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi					
[IKU 2.1]	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	44	30	37.67 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : untuk saat ini jumlah bobot dosen berkegiatan Tri Dharma di Perguruan Tinggi lain sebanyak 7, dosen sebagai praktisi sebanyak 16, dan jumlah bobot dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir 4.5 dari total dosen ber NIDN sebanyak 73 orang Kendala / Permasalahan : masih terkendala kelengkapan dokumen persyaratan Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkoordinasi untuk meningkatkan capaian
[IKU 2.2]	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	20	10	22.5 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : untuk saat ini jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 30 orang dari seluruh jumlah dosen berNIDN dan NIDK sebanyak 80 Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala sehingga Target capaian sudah terpenuhi Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkoordinasi untuk meningkatkan capaian
[IKU 2.3]	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1,01	0,8	0.31 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : untuk saat ini jumlah bobot karya tulis dosen sebanyak 24,8 dari jumlah dosen ber NIDN sebanyak 80 orang Kendala / Permasalahan : masih minim karya tulis internasional dosen Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkoordinasi meningkatkan IKU
[S 3]	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[IKU 3.1]	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	5,5	2,5	5.5 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : Menjalin kerjasama dengan Beberapa instansi pendidikan/lembaga pemerintahan ditingkat Nasional maupun Internasional Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala sehingga Target capaian sudah terpenuhi Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkoordinasi dengan kepala unit kerjasama untuk meningkatkan capaian
[IKU 3.2]	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	45,81	35	46.67 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : untuk saat ini jumlah mata kuliah menggunakan case method sebanyak 49 mata kuliah Kendala / Permasalahan : tidak ada kendala sehingga target capaian sudah terpenuhi Strategi / Tindak Lanjut : mendorong dosen pengampu mata kuliah agar menyusun mata kuliah menggunakan (metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project))
[IKU 3.3]	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	Prodi	1	0	0 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : untuk saat ini FH belum memiliki Prodi berakreditasi Internasional Kendala / Permasalahan : masih menunggu FIBA Strategi / Tindak Lanjut : masih menunggu FIBA
[S 4]	Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana					
[IKU 4.1]	Predikat SAKIP	Predikat	B	-	- Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Belum Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : untuk saat ini predikat SAKIP Fh adalah B Kendala / Permasalahan : masih terkendala persyaratan yang diperlukan Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkordinasi untuk meningkatkan capaian

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[IKU 4.2]	Persentase pengisian LKE Zone Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	%	100	0	26.66 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Belum Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : saat ini pengisian LKE ZI hanya mencapai 26.66 % Kendala / Permasalahan : terkendala koordinasi, minimnya ketersediaan dokumen dan standar ZI Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkordinasi untuk meningkatkan Capaian
[IKU 4.3]	Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	%	94	75	27.3 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : Total Pagu FH UNUD TA 2025 sebesar Rp 4.709.970.000,-, Total Realisasi Anggaran FH UNUD Per 26 Oktober 2025 sebesar Rp 1.286.026.149,-, Persentase serapan sebesar 27.3% Kendala / Permasalahan : Belanja Modal masih dalam proses pengadaan oleh pusat Strategi / Tindak Lanjut : meningkatkan eksekusi kegiatan seminar, pelatihan, dan kegiatan mahasiswa
[IKU 4.4]	Persentase penerimaan PNPB di luar UKT minimal sebesar 20%	%	20	15	14.73 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : saat ini capaian penerimaan PNPB diluar UKT sebanyak 3.075.600.000 Kendala / Permasalahan : - Strategi / Tindak Lanjut : akan terus berkordinasi untuk meningkatkan capaian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TRAYANA

Jl. Sekeloa Indah I No. 100, P. Sekeloa Indah, Medan, Sumatera Utara
Telp. (061) 4501111 - 4501112 Fax. (061) 4501113

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2013 Terhadap IPK

No	Rencana / Indikator	Tahun Target 111		Tahun 111	Capaian 111	Indikator Kegiatan / Capaian
11.11	Pengukuran indikator kinerja kegiatan Terhadap IPK					
11.11.111	Pengukuran indikator kinerja kegiatan Terhadap IPK	111	111	111	111	Pengukuran indikator kinerja kegiatan Terhadap IPK

No.	Name of Institution	Address, District, Pin	Target Tn	Target Tn	Available Project Caption
1001.1.1	Bharatiya Mahila Samithi, 1st Floor, 1st Cross, 1st Main Road, 1st Stage, 1st Block, 1st Ward, 1st City, 1st District, 1st Pin	1st Cross, 1st Main Road, 1st Stage, 1st Block, 1st Ward, 1st City, 1st District, 1st Pin	1st	1st	Project: Bharatiya Mahila Samithi, 1st Floor, 1st Cross, 1st Main Road, 1st Stage, 1st Block, 1st Ward, 1st City, 1st District, 1st Pin. The project aims to provide financial literacy training to women in the community. The project is being implemented by the Bharatiya Mahila Samithi, which is a non-profit organization dedicated to the empowerment of women. The project is being implemented in the 1st Cross, 1st Main Road, 1st Stage, 1st Block, 1st Ward, 1st City, 1st District, 1st Pin. The project is being implemented by the Bharatiya Mahila Samithi, which is a non-profit organization dedicated to the empowerment of women. The project is being implemented in the 1st Cross, 1st Main Road, 1st Stage, 1st Block, 1st Ward, 1st City, 1st District, 1st Pin.
1001.1.2	Bharatiya Mahila Samithi, 1st Floor, 1st Cross, 1st Main Road, 1st Stage, 1st Block, 1st Ward, 1st City, 1st District, 1st Pin	1st Cross, 1st Main Road, 1st Stage, 1st Block, 1st Ward, 1st City, 1st District, 1st Pin	1st	1st	Project: Bharatiya Mahila Samithi, 1st Floor, 1st Cross, 1st Main Road, 1st Stage, 1st Block, 1st Ward, 1st City, 1st District, 1st Pin. The project aims to provide financial literacy training to women in the community. The project is being implemented by the Bharatiya Mahila Samithi, which is a non-profit organization dedicated to the empowerment of women. The project is being implemented in the 1st Cross, 1st Main Road, 1st Stage, 1st Block, 1st Ward, 1st City, 1st District, 1st Pin.
1001.1.3	Bharatiya Mahila Samithi, 1st Floor, 1st Cross, 1st Main Road, 1st Stage, 1st Block, 1st Ward, 1st City, 1st District, 1st Pin	1st Cross, 1st Main Road, 1st Stage, 1st Block, 1st Ward, 1st City, 1st District, 1st Pin	1st	1st	Project: Bharatiya Mahila Samithi, 1st Floor, 1st Cross, 1st Main Road, 1st Stage, 1st Block, 1st Ward, 1st City, 1st District, 1st Pin. The project aims to provide financial literacy training to women in the community. The project is being implemented by the Bharatiya Mahila Samithi, which is a non-profit organization dedicated to the empowerment of women. The project is being implemented in the 1st Cross, 1st Main Road, 1st Stage, 1st Block, 1st Ward, 1st City, 1st District, 1st Pin.

[illegible]

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[IKU 4.2]	Persentase program (Jkt, Low budget) UCT menjadi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	%	100	100	27,7%	Progres / Kegiatan : sampai saat ini nilai program UCT-21 TH sebesar 27,7% Kendala / Permasalahan : hasil rekrutasi proses rekrutasi data dalam Strategi / Tidak Lanjut akan terus berkoordinasi untuk menyelesaikan capaian
[IKU 4.3]	Ketersediaan sumber anggaran di PT yang mencapai sebesar 94%	%	94	94	73,3%	Progres / Kegiatan : sampai saat ini jumlah rekrutasi anggaran PT sebesar 3.093.340.000 dari pada limit sebesar 4.220.000.000 Kendala / Permasalahan : hasil rekrutasi proses rekrutasi Strategi / Tidak Lanjut akan terus berkoordinasi untuk menyelesaikan capaian
[IKU 4.4]	Persentase persentase PNPB di luar UCT mencapai sebesar 20%	%	20	20	14,3%	Progres / Kegiatan : hasil persentase PNPB di luar UCT sebesar 315.000.000 dari total persentase UCT resmi sebesar 2.195.700.000 Kendala / Permasalahan : hasil rekrutasi proses Strategi / Tidak Lanjut akan terus berkoordinasi untuk menyelesaikan capaian



Putu Gede Arya Samudra Yusa
212-296409151990631004